



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR) MELALUI
PENYULUHAN DENGAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP*
DI SMAN 4 KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2018**



Oleh :

LOLA KURNIA

No. BP. 1611214042

Pembimbing I : Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM.

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM., MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2019

Lola Kurnia, No. Bp. 1611216042

PERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR) MELALUI PENYULUHAN DENGAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DI SMAN 4 KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2018

viii + 73 halaman, 13 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Indeks pengetahuan remaja Sumatera Barat tentang kesehatan reproduksi remaja adalah 42,9 masih jauh dari target nasional yaitu 50,0. Rendahnya pengetahuan remaja mengenai Kesehatan Reproduksi dapat menyebabkan remaja berperilaku seksual berisiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) melalui penyuluhan dengan media sosial *WhatsApp* di SMAN 4 Kota Bukittinggi tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi *quasi eksperimental* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kota Bukittinggi pada bulan Oktober 2018 – Januari 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 58 siswa yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *paired t-test* dan uji *wilcoxon signed ranks test*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan responden saat *pretest* pada kelompok kontrol adalah 13,10 dan pada kelompok intervensi adalah 13,31. Rata-rata skor pengetahuan responden saat *post-test* pada kelompok kontrol adalah 13,13 dan pada kelompok intervensi adalah 17,86. Pada kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan responden pada saat *pretest* dan *post-test* ($p\text{-value}=0,865$) dan terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok intervensi ($p\text{-value}=0,000$).

Kesimpulan

Penyuluhan dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja (KRR). Penggunaan *WhatsApp* dapat menjadi pilihan alternatif bagi pihak sekolah dalam pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.

Daftar Pustaka : 31(2005-2017)

Kata Kunci : Media sosial *WhatsAap*, Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, Remaja SMA

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, Januari 2019
LOLA KURNIA, No. BP 1611216042

THE DIFFERENCES OF STUDENT'S KNOWLEDGE IMPROVEMENT ABOUT ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH ON COUNSELINGBY USING WHATSAPP APPLICATION IN SMAN 4 BUKITTINGGI 2018

viii + 73 pages, 13 tables, 4 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

Indeks of adolescent's knowledge at West Sumatera about adolescent health reproductive is 42,9 and that so far from Indonesian targets is 50,0. One of the adolescent health reproductive that can cause risky sexual behavior. This study aims to determine the differences increase student's knowledge about adolescent reproductive health through counseling with social media whatsapp at SMAN 4 Bukittinggi 2018.

Method

This study used quasi eksperimental study with nonequivalent control group design. This research was conducted in SMAN 4 Bukittinggi in October 2018 until January 2019. The subjects were of 58 people devided into control group and intervention group. The sampling technique usedsimple random sampling. Data collected by using questionnaire. Data was analyzed by paired t test and wilcoxon signed rank test.

Result

The result showed the average knowledge at pretest for control group was 13,10 and for intervention group was 12,31. Average knowledge at post-test for control group was 13,13 and for intervention group was 17,86. There were no significant differences increase students knowledge at pretest and post-test for control group ($p\text{-value}=0,865$). There were significant differences increase students knowledge at pretest and post-test for intervention group ($p\text{-value } 0,000$).

Conclusion

Counseling about adolescent health reproductive knowledge by using social media whatsapp can improve student's knowledge. WhatsApp application can be an alternative option for school for giving any information about adolescent health reproductive.

References : 31(2005-2017)

Keywords : Adolescent in Senior High School, Counseling adolescent health reproductive, Media social WhatsApp